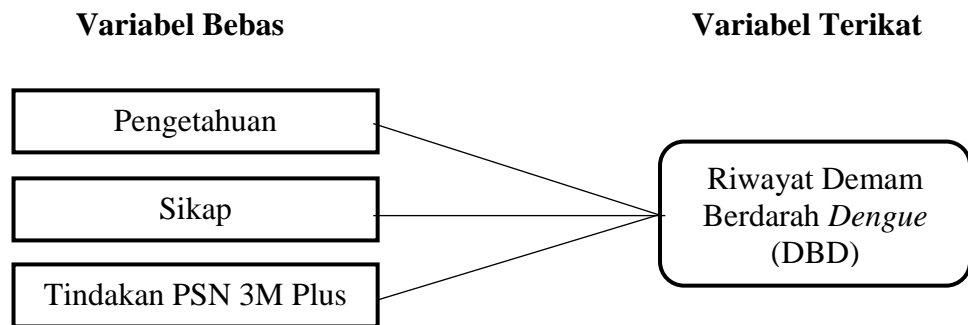


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari pertanyaan penelitian. Hipotesis ini dirumuskan dalam bentuk dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2014). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan riwayat Demam Berdarah *Dengue* (DBD) pada usia produktif (15-64 tahun) di Wilayah kerja Puskesmas Bekasi Jaya tahun 2022.
2. Terdapat hubungan antara sikap dengan riwayat Demam Berdarah *Dengue* (DBD) pada usia produktif (15-64 tahun) di Wilayah kerja Puskesmas Bekasi Jaya tahun 2022.
3. Terdapat hubungan antara Tindakan PSN 3M Plus dengan riwayat Demam Berdarah *Dengue* (DBD) pada usia produktif (15-64 tahun) di Wilayah kerja Puskesmas Bekasi Jaya tahun 2022.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor *host*, yaitu: pengetahuan, sikap, dan tindakan PSN 3M plus.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah riwayat Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Wilayah kerja Puskesmas Bekasi jaya.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian batasan variabel yang dimaksud, yaitu tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel bebas					
1.	Pengetahuan	Pengetahuan responden tentang DBD yang meliputi pengertian, penyebab, vektor penular, tanda dan gejala, cara penularan, dan pencegahan.	Kuesioner	1 = Kurang, jika total skor 0-7 (75%) dari total 10 pertanyaan yang diberikan 2 = Baik, jika total skor 8-10 (76-100%) dari total 10 pertanyaan yang diberikan (Arikunto,	Nominal

				2012)	
2.	Sikap	Pendapat atau penilaian orang atau responden terhadap hal yang terkait dengan kesehatan, sehat-sakit dan faktor yang terkait dengan faktor risiko kesehatan.	Kuesioner	1 = Kurang baik, jika total skor 0-32 dari total 10 pertanyaan yang diberikan. 2 = Baik, jika total skor 33-40 dari total 10 pertanyaan yang diberikan.	Nominal
3.	Tindakan PSN dengan 3M Plus	Pemberantasan sarang nyamuk (PSN) adalah kegiatan memberantas telur, jentik dan kepompong nyamuk penular ditempat-tempat perkembangbiakan nya dilakukan dengan melakukan kegiatan 3M Plus.	Kuesioner	1 = Kurang baik, jika total skor 0-13 dari total 17 pertanyaan yang diberikan 2 = Baik, jika total skor 14-17 dari total 17 pertanyaan yang diberikan.	Nominal
Variabel terikat					
1.	Riwayat Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD)	Keadaan dimana responden pernah didiagnosis oleh dokter menderita penyakit DBD di wilayah kerja Puskesmas Bekasi Jaya Kota Bekasi di antara bulan Januari-Juni 2022	Data Rekam Medis	1 = Riwayat DBD 2 = Bukan riwayat DBD	Nominal

berdasarkan data
yang diperoleh dari
Puskesmas Bekasi
Jaya.

E. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif bersifat observasional analitik dengan desain *cross sectional*, yaitu penelitian yang dimana menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel bebas dan variabel terikat dihitung sekaligus dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018).

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk usia produktif (15-64 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Bekasi Jaya yaitu dalam 1 Kelurahan sebanyak 42.838 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terpilih melalui cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan sampel yang dilakukan pada

penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan teknik *quota sampling*.

Besar sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Lemeshow, 1990) untuk menaksir proporsi populasi sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1 - \alpha/2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot 1 - \alpha/2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Besar populasi = 42.838

$Z^{2 \cdot 1 - \alpha/2}$: Statistik Z (Z=1,96 untuk $\alpha=0,05$)

d : Tingkat Kesalahan (absolut) yang dipilih d=0,1 (10%)

p : Proporsi variabel penelitian

q : $1 - p = 1 - 0,5 = 0,5$

Berdasarkan rumus tersebut, maka sampel pada penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{42.838(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2(42.838 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5(0,5)}$$

$$n = \frac{42.838(3,8416) \cdot 0,25}{0,01(42.837) + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{41.141,61}{428,37 + 0,9604}$$

$$n = \frac{41.141,61}{429,3304}$$

$$n = 95,827$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus di atas, didapatkan hasil besar sampel yang diperlukan adalah 95,827 dengan pembulatan ke atas.

Dengan demikian total sampel yang diperlukan adalah 96 orang.

Dalam Kelurahan Bekasi Jaya terdiri dari 16 RW, maka sampel yang digunakan yaitu:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

RW	Populasi RW	Populasi warga Bekasi Jaya	Sampel warga Bekasi Jaya	Sampel RW	Pembulatan Sampel
1	3.589	42.838	96	8,04	8
2	2.058	42.838	96	4,61	5
3	2.569	42.838	96	5,75	6
4	3.562	42.838	96	7,98	8
5	2.247	42.838	96	5,03	5
6	2.592	42.838	96	5,80	6
7	2.714	42.838	96	6,08	6
8	2.349	42.838	96	5,26	5
9	1.778	42.838	96	3,98	4
10	2.449	42.838	96	5,48	4
11	2.999	42.838	96	6,72	7
12	2.668	42.838	96	5,97	6
13	3.015	42.838	96	6,75	7
14	2.194	42.838	96	4,91	5
15	2.879	42.838	96	6,45	7
16	3.176	42.838	96	7,11	7

G. Teknik Pengambilan Data

1. Data Primer

Data primer adalah berupa data mengenai variabel pengetahuan, sikap, dan tindakan PSN 3M Plus yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian kuesioner yang diperoleh dari informan yang dijadikan sampel dalam penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Bekasi dan Puskesmas Bekasi Jaya yang mencakup data penderita DBD, jenis kelamin, usia dan gambaran umum lokasi penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner yang sudah ada pada penelitian sebelumnya yang telah dimodifikasi yaitu pada penelitian Wati tahun 2009 dan Marini tahun 2010, oleh karena itu tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Peneliti melakukan wawancara kepada responden dengan menggunakan kuesioner tersebut. Kuesioner yang dibuat bertujuan untuk mengetahui faktor *host* yang berhubungan dengan riwayat Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Wilayah kerja Puskesmas Bekasi Jaya yakni pengetahuan, sikap dan tindakan PSN dengan 3M Plus.

I. Prosedur Penelitian

Peneliti memulai pengumpulan data dengan mengurus perijinan. Setelah ijin diperoleh, peneliti menjelaskan maksud penelitian. Hal yang pertama dilakukan adalah mencari data pasien kasus DBD di Puskesmas Bekasi Jaya, Setelah itu peneliti meminta *informed consent* kepada warga yang menjadi responden dengan cara menjelaskan terkait penelitian dan meminta kesediaan/persetujuan menjadi responden. Lalu, peneliti

melaksanakan penelitian dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner kepada responden. Kemudian, peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara tersebut. Setelah itu, dilakukan analisis hasil dari kuesioner tersebut.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Peneliti melakukan tindakan pengolahan data setelah melakukan pengumpulan data. Pengolahan data terdiri dari 6 tahapan, yaitu *editing, scoring, coding, data entry, tabulating dan cleaning*. Setelah melalui 6 proses tersebut data akan di analisis menggunakan teknik komputerisasi.

a. *Editing*

Penyuntingan data dimulai di lapangan sebelum dilakukan proses pemasukan data. Setelah data terkumpul, lembar kuesioner diperiksa kelengkapannya sesuai dengan kriteria sampel.

b. *Scoring*

Scoring merupakan kegiatan memberikan skor dari data primer yang telah diberi kode lalu selanjutnya diberi nilai dan bobot pada data tersebut.

c. *Coding*

Untuk memudahkan pengolahan, semua data yang terkumpul diberi tanda kode tertentu terhadap jawaban. Adapun *coding* yang dilakukan yaitu:

Tabel 3. 3 Coding

Variabel	Keterangan	<i>Coding</i>
Pengetahuan	1. Kurang 2. Baik	1 2
Sikap	1. Kurang 2. Baik	1 2
Tindakan 3M Plus	1. Kurang 2. Baik	1 2

a. *Data entry*

Proses memasukan data yang sudah didapatkan dalam instrumen penelitian ke dalam program analisis data. Program analisis data yang digunakan dimasukan ke dalam aplikasi pengolahan statistik SPSS versi 17.

b. *Tabulating*

Tabulating adalah menggambarkan jawaban responden dengan cara-cara tertentu. Peneliti melakukan tabulasi dengan memasukkan data ke dalam tabel. Peneliti menggunakan program komputer untuk memudahkan proses tabulasi, selanjutnya data dihitung untuk mengetahui distribusi frekuensinya.

c. *Cleaning*

Cleaning data dilakukan pada semua lembar kerja untuk memastikan tidak ada kesalahan data yang mungkin selama proses input data. Sehingga data siap untuk dianalisis.

2. Analisis Data

a. Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap karakteristik responden (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi baik variabel bebas, variabel terikat maupun deskripsi faktor *host* yang berhubungan dengan riwayat Demam Berdarah *Dengue*. Pada penelitian ini variabel terikat akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara masing-masing faktor pada variabel bebas dengan variabel terikat yang menjadi responden di wilayah kerja Puskesmas Bekasi Jaya. Analisis bivariat dilakukan untuk menggunakan uji hipotesis dengan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hubungan dikatakan bermakna apabila $p\text{-value} \leq (0,05)$ dan untuk mengestimasi risiko masing-masing variabel yang diteliti yaitu dengan melihat nilai *odds ratio* (OR). Menurut Hastono (2001) kriterianya adalah sebagai berikut:

- a) $OR > 1$: merupakan faktor risiko.
- b) $OR = 1$: bukan faktor risiko.
- c) $OR < 1$: merupakan faktor protektif.

Hasil uji *chi square* dapat dilihat pada kotak “*Chi Square Test*”. Aturan yang berlaku pada *chi Square* adalah sebagai berikut:

- a) Bila pada tabel 2 x 2 dijumpai nilai *Expected* (harapan) kurang dari 5, maka uji yang digunakan adalah *Fisher's Exact Test*.
- b) Bila pada tabel 2 x 2, dan tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaiknya *Continuity Correction*.
- c) Bila tabel lebih dari 2 x 2, seperti 3 x 2 dan sebagainya, maka digunakan uji *Pearson Chi Square*.

Untuk mengetahui adanya nilai E kurang dari 5, dapat dilihat pada *footnote* b di bawah kotak *Chi Square Test*, dan tertulis di atas nilainya 0 cell (0%) berarti pada tabel silang di atas tidak ditemukan ada nilai $E < 5$ (Hastono, 2016).

Dalam penelitian ini variabel pengetahuan dan sikap menggunakan uji *Fisher's Exact Test*. Karena pada variabel pengetahuan dan sikap terdapat 1 *cells* dan memiliki jumlah yang diharapkan kurang dari 5. Pada variabel tindakan PSN 3M Plus menggunakan uji *Continuity Correction* karena terdapat 0 *cells* dan memiliki jumlah yang diharapkan kurang dari 5.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Gambaran umum Puskesmas Bekasi Jaya Kota Bekasi

UPTD Puskesmas Bekasi Jaya merupakan salah satu dari empat Puskesmas yang ada di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi. UPTD Puskesmas Bekasi Jaya terletak di Jl. Mekarsari, Kelurahan Bekasi Jaya, Kecamatan Bekasi Timur. Luas Wilayah kerja Puskesmas Bekasi Jaya sebesar 348 Ha, yang terdiri dari tanah darat seluas 347,8 Ha dan tanah sawah seluas 0,2 Ha. Batas-batas Wilayah kerja UPTD Puskesmas Bekasi Jaya meliputi :

- a. Sebelah Utara : Desa Karang Satria, Kecamatan Tambun
- b. Sebelah Timur: Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Margahayu, kecamatan Bekasi Timur
- d. Sebelah Barat : Kali Bekasi dan Kelurahan Margamulya Kecamatan Bekasi Utara

1) Program Puskesmas mengenai DBD

Puskesmas Bekasi Jaya memiliki beberapa program DBD yang rutin dilaksanakan yakni pelaksanaan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) yang dilakukan melalui kegiatan satu rumah satu Jumantik yang dilaksanakan oleh UPT Puskesmas Bekasi Jaya bekerjasama dengan kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Kota Bekasi.